

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematika siswa. Hal ini berdasarkan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yakni sebesar 65,63% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II.
2. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa. Hal ini berdasarkan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yakni sebesar 75,00% pada siklus I menjadi 93,75% pada siklus II.
3. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas siswa dan membuat aktivitas siswa berkategori baik dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat memberikan respon positif bagi siswa dalam proses pembelajaran matematika.

#### 5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa, aktivitas dan respon

positif siswa dengan menerapkan pendekatan CTL. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa penggunaan model/pendekatan pembelajaran tersebut, merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa, aktivitas dan respon positif siswa. Dengan demikian, konsekuensinya apabila model/pendekatan pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran matematika maka tentu akan berakibat berkurang pula kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa, aktivitas dan respon positif siswa. Oleh karena itu implikasi hasil penelitian ini bagi pendidikan adalah:

1. Bagi siswa, penerapan pendekatan CTL membawa dampak positif yakni dapat meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa, aktivitas dan respon positif siswa dalam pembelajaran, dikarenakan pendekatan CTL ini, siswa dituntut konsep atau prosedur yang termuat di dalamnya dan mampu bekerja serta belajar secara maksimal dalam kelompok yang secara langsung akan mempengaruhi hasil kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa.
2. Bagi guru, penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika dapat digunakan guru sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa. Akan tetapi, pada awal-awal pembelajaran guru akan mengalami kesulitan dalam menyiapkan anak untuk melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL, siswa sulit menerima perubahan pembelajaran yang telah mereka terima selama ini dengan pembelajaran konstruktivisme dengan menerapkan pendekatan CTL. Oleh karena itu, disarankan agar sebelum proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dilakukan, guru membiasakan pembelajaran dengan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga siswa akan terbiasa melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.
2. Untuk menunjang keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif tipe STAD, diperlukan bahan ajar yang menarik, untuk itu lembar aktivitas siswa harus dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang dekat dengan keseharian siswa dan menantang siswa untuk diselesaikannya.
3. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL, agar hasil belajar dapat maksimal sebaiknya guru memperhatikan: (a) cara mengajukan pertanyaan atau tipe soal yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa; (b) bagaimana agar selama menyelesaikan masalah siswa dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga mereka tidak tergantung penuh pada bantuan guru; (c) pemberian *scaffolding* pada siswa hanya terbatas penghubung pengetahuan awal siswa terhadap penyelesaian masalah mereka; dan (d) bagaimana menciptakan suasana diskusi antar siswa dengan siswa

yang lain agar diskusi tidak dominan dikuasai oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi.

4. Pada pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL, guru berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru matematika yang berkeinginan untuk menerapkan pembelajaran ini perlu memperhatikan: (a) tersedianya bahan ajar dalam bentuk masalah kontekstual yang mengarah pada kemampuan yang akan dicapai; (b) diperlukan pertimbangan yang matang bagi guru dalam memberikan bantuan kepada siswa sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan secara maksimal; dan (c) pemberian bantuan diperlukan, jika memang dapat mendorong perkembangan potensi siswa.
5. Selain meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL juga dapat memacu aktivitas siswa dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan respon positif siswa terhadap pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran seperti ini disarankan untuk lebih dikembangkan lagi pada topik-topik matematika dan jenjang pendidikan yang berbeda.
6. Penelitian ini hanya mengungkap peran pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan CTL dalam meningkatkan kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa. Untuk melengkapi kajian peran pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL secara menyeluruh perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat peran pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL tersebut dalam proses pembelajaran matematika.